



Available at :

<http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/ekonika>

EkoNika
Jurnal Ekonomi Universitas Kediri

Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Yang Terdaftar Pada JII 2019-2021

Elvida Anggi Fauziah¹, Dianita Meirini²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Artikel History:

Artikel masuk : 01-01-2023

Artikel revisi : 15-02-2023

Artikel diterima : 25-03-2023

Keywords:

Return on assets; current ratio;
pertumbuhan penjualan; opini
audit going concern

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh determinan opini audit going concern yang terdiri dari return on assets, current ratio dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2019-2021, jenis penelitian adalah kuantitatif deksriptif, Teknik analisis data menggunakan regresi logistic hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial return on assets, current ratio dan pertumbuhan penjualan tidak memberikan pengaruh kepada opini audit going concern, sedangkan secara simultan return on assest, current ratio dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap opini audit going concern sebesar 92%

ABSTRACT

The aim of study was to determine the effect of the determinants of the going concern audit opinion consisting of return on assets, current ratio and sales growth at companies listed in JII for the 2019-2021 period, the type of research was descriptive quantitative. The data analysis technique used logistic regression. partial return on assets, current ratio and sales growth have no effect on going concern audit opinion, while simultaneously return on assets, current ratio and sales growth affect going concern audit opinion by 92%

INTRODUCTION

Pernyataan opini audit *going concern* dari auditor merupakan informasi tentang kondisi ekonomi yang dialami oleh perusahaan (Indira Shinta Dewi, 2021). Opini *audit going concern* dapat menjadi indikator akan kesehatan sebuah perusahaan bagi manajemen maupun pihak yang berkepentingan. Ketika perusahaan menerima *opini audit going concern* maka dapat menjadikan *bad sign* karena adanya keraguan auditor atas kelangsungan hidup perusahaan (Widoretno, 2019).

Kompleksitas permasalahan *going concern* memerlukan faktor-faktor yang dikaji untuk bisa menjadi indikator status *going concern* pada perusahaan dan faktor-faktor tersebut harus diuji dalam kondisi yang fluktuatif (Rahmati Gusti & Priyandani Yudowati, 2018).

Rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan pertumbuhan perusahaan merupakan komponen-komponen yang menjadi determinan kepada prediksi opini *audit going concern* (Simamora & Hendarjatno, 2019).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur laba/ pendapatan yang dicapai perusahaan dengan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Brigham and Houston, 2017). Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi probabilitas perusahaan untuk menerima opini *audit going concern* akan semakin mengecil.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, semakin tinggi rasio likuiditas yang digambarkan dengan *current ratio* menunjukkan bahwa pengelolaan kewajiban jangka pendek perusahaan semakin bagus (Brigham and Houston, 2017) (Dewi et al., 2019).

Pertumbuhan perusahaan menunjukkan probabilitas perusahaan mengembangkan usaha di masa yang akan datang, Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang (Puspita & Ruhamak, 2020). Pertumbuhan perusahaan digambarkan dengan pertumbuhan penjualan (Ulakri, 2013); (Kimberli & Kurniawan, 2021).

Penelitian (Retnosari & Apriwenni, 2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini *audit going concern* dan tidak terdapat cukup bukti likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap opini *audit going concern*. Penelitian (Shania Octaviana et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berdampak terhadap penerimaan opini *audit going concern*. Penelitian (Rahmati Gusti & Priyandani Yudowati, 2018) menunjukkan bahwa secara signifikan dengan determinan variabel lainnya profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini *audit going concern*, namun secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini *audit going concern*.

Perusahaan berbasis syariah saat ini menunjukkan pertumbuhan, fenomena ini ditunjukkan dengan perkembangan transaksi industry pasar modal syariah, jumlah peningkatan investor pada saham syariah dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Investor Syariah Tahun 2019-2021

No.	Tahun	Jumlah
1.	2019	68,599
2.	2020	85,889
3.	2021	105,174

Sumber data: Data diolah dari <https://www.cnbcindonesia.com>

LITERATURE REVIEW

Auditing merupakan proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi (Mulyadi, 2014). Tindakan tersebut untuk mengukur tingkat kesesuaian antara asersi dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Ramadhan et al., 2022).

Going concern adalah kelangsungan hidup suatu entitas atau badan usaha (Subarkah & Ma'ruf, 2020). (Arrasyid & Mujannah, 2020) *going concern* merupakan salah satu konsep yang paling penting yang mendasari pelaporan keuangan.

Opini audit *going concern* merupakan pendapat audit yang diberikan auditor apabila terdapat keraguan atas kemampuan keberlangsungan hidup suatu perusahaan dalam melakukan kegiatannya dalam kurun waktu tertentu (Rudyawan & Badera, 2009). Opini audit *going concern* diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana kode 1= untuk opini audit *going concern*, dan kode 0= opini audit *non going concern* (Amyulianthy, 2018).

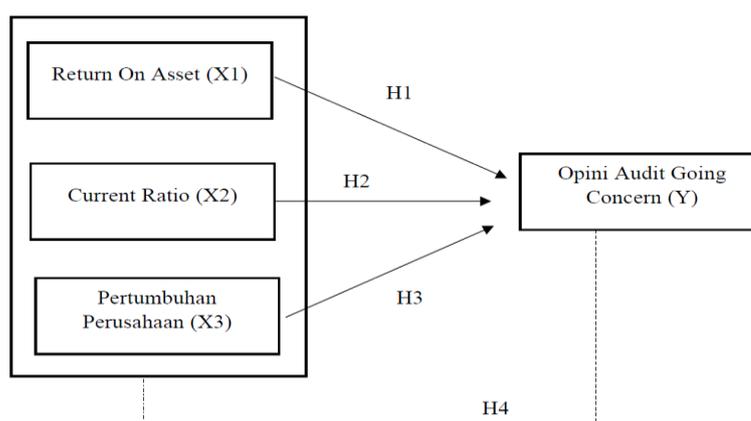
Rasio Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan Return On assets (ROA) (Denny, 2018). ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan assets, angka Return On assets yang dikatakan baik adalah > 2% (Kasmir, 2016a)

Rasio Likuiditas dalam penelitian di proyeksikan dengan *current ratio* (Kasmir, 2016a). Current Ratio merupakan salah satu rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur likuiditas atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan (Haryanto & Sudarno, 2019). Current ratio 200% hanya merupakan kebiasaan (*rule of thumb*) dan akan digunakan sebagai titik

tolak untuk mengadakan penelitian atau analisis yang lebih lanjut (Abubakar & Institut, 2016a).

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan *size* (Abubakar & Institut, 2016b). pertumbuhan perusahaan diproyeksikan dengan pertumbuhan penjualan dan mampu menjadi tolak ukur kebersihan perusahaan dimasa yang akan datang (Kimberli & Kurniawan, 2021).

Kerangka konsep penelitian sebagai berikut:



Hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- H1 = Return On assets berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan yang list di JII tahun 2019-2021
- H2 = Current Assets berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan yang list di JII tahun 2019-2021
- H3 = Current Assets berpengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan yang list di JII tahun 2019-2021
- H4 = Return On aseets, Current ratio dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap opini pada perusahaan yang list di JII tahun 2019-2021

METHODS

Jenis data

Jenis penelitian adalah kuantitatif deskriptif, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif karena menjelaskan variabel yang diteliti (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016). Sedangkan data yang diambil merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan. dengan kriteria sebagai berikut:

- a. perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2021.
- b. Perusahaan terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) yang tidak dikeluarkan (*delisting*) dan terdaftar secara berturut-turut selama periode 2019-2021.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti dari jumlah populasi yang tersedia (Uma Sekaran & Roger Bougie, 2016).

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2019-2021 sebanyak 30 perusahaan, dari total 30 perusahaan ada sebanyak 17 perusahaan yang konsisten tidak pernah dikeluarkan selama periode penelitian, sehingga perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah 17 perusahaan selama 3 tahun, total sampel penelitian sejumlah 51 perusahaan

Teknik Pengumpulan Data dan Variabel Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data melalui jurnal, buku, dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2021.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Opini audit *going concern* yang merupakan asumsi dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dimana suatu perusahaan mengalami kondisi yang berlawanan dengan asumsi kelangsungan usaha, maka perusahaan tersebut kemungkinan mengalami masalah untuk bertahan dalam kelangsungan hidupnya (Subarkah & Ma'ruf, 2020). Penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dimana kode 1= untuk opini audit *going concern*, dan kode 0= opini audit *non going concern* (Amyulianthy, 2018).

Variabel Independen

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian di proksikan dengan *Return On Asset*. Tingginya nilai ROA menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai potensi-potensi untuk mempertahankan perusahaannya di masa mendatang, apabila nilai rasio profitabilitas mengalami peningkatan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik, sehingga kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan semakin terjamin maka auditor tidak akan memberikan opini audit *going concern* pada perusahaan yang memiliki laba tinggi (Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, 2020). Angka ROA dapat dikatakan baik apabila $> 2\%$ (Kasmir, 2016). Return On Asset dapat dihitung dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian di proksikan dengan Current Ratio. Semakin besar current ratio menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2016b). rumus untuk menghitung current assets adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolok ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut juga menjadi tolok ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang (Akbar & Ridwan, 2019). Pertumbuhan perusahaan dihitung dengan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan bersih}_t - \text{Penjualan bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan bersih}_{t-1}}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0. Regresi logistik digunakan karena variabel dependen menggunakan variabel dummy yang bersifat nominal (Sopiyudin Dahlan, 2019). Tahapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Koefisien determinasi regresi logistik dilihat menggunakan Nagelkerke R Square, Nagelkerke R Square menunjukkan bahwa nilai akan bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Nilai Nagelkerke R Square mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen mampu memberikan informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabilitas variabel dependen (Sopiyudin Dahlan, 2019)

2. Menguji Kelayakan Model Regresi

Uji kelayakan model regresi menggunakan Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test (Sopiyudin Dahlan, 2019). Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data tidak berbeda dengan model sehingga model dapat dikatakan fit. Saat nilai Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics sama dengan atau kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara model dengan data.

3. Matrik Klasifikasi

Matrik klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan penerimaan opini audit going concern pada perusahaan dalam output regresi logistik. Saat nilai $(p) < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Analisis regresi logistik yang digunakan untuk melihat pengaruh rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return on Assets*; rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio*; dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern*. Model regresi dalam penelitian adalah:

$$\text{Ln} \frac{Gc}{1-Gc} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{Gc}{1-Gc}$ = Variable Dummy Opini Audit *Going Concern*

α = Konstanta

β_i = Koefisien regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = pertumbuhan perusahaan

RESULTS

1. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Nagelkerke R-Square adalah modifikasi koefisien cox dan snell bahwa nilainya antara 0 (nol) sampai 1 (satu), Nagelker R- Square menunjukkan nilai koefisien determinasi

Tabel 1 : hasil Uji Nagelker R-Square

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelker R Square
1	.000 ^a	.156	.092

Sumber: data diolah (2022)

Hasil uji Nagelkerke R- Square menunjukkan nilai 0.92. Hasil tersebut mengintreprestasikan bahwa variabel independent yang terdiri dari Return On Asset, Current ratio, dan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh kepada opini audit going concern sebesar 92%, sedangkan 8% dijelaskan oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian.

2. Menguji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and lemeshow's Goodness Of Fit Test digunakan untuk menguji nilai kelayakan model regresi.

Tabel 2: Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	1.97	8	0.978

Sumber: data diolah (2022)

Hasil uji hosmer and lemeshow menunjukkan nilai Chisuquare 1.97 dengan tingkat signifikansi (p) sebesar 0.978 yang lebih besar dibandingkan 0.05 maka diambil kesimpulan bahwa model layak dan dapat diterima.

3. Matrik Klasifikasi

Kekuatan prediksi model regresi dinilai dari matriks klasifikasi, dimana digunakan untuk memprediksi opini audit going concern perusahaan dinilai dengan menggunakan Return On Assets, Current ratio dan Pertumbuhan perusahaan.

Table 3 : Uji Matrik Klasifikasi

		Predicted			
		Going Concern		Percentage correct	
Observed		0	1		
Step 1	Going Concern	0	50	0	100.0
		1	1	0	.01
	<u>Overall Percentage</u>				98.2

Sumber: data diolah (2022)

Prediksi model regresi menunjukkan bahwa kemungkinan perusahaan menerima audit going concern adalah 100%, dan kemungkinan perusahaan untuk menerima opini audit non going concern sebesar 0%. Jadi dari tabel diatas dapat dilihat kekuatan prediksi dari model regresi kemungkinan perusahaan yang menerima opini audit going concern sebesar 98.2%.

4. Model Regresi Logistik Yang Terbentuk

Hasil pengujian menggunakan model regresi logistik, hasilnya dapat dilihat pada tabel variable in the equation. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikan 5%. Dari pengujian regresi logistik diperoleh model regresi logistic sebagai berikut:

Tabel 4 : Uji regresi logistik

			score	Df	Sig
Step 1	Variables	ROA	.489	1	.478
		CR	.463	1	.563
		PP	.267	1	.674
	Overall statistics		806	3	.000

Sumber: data diolah

Hasil pengujian terhadap koefisien regresi logistik menghasilkan model sebagai berikut:

$$\ln \frac{Gc}{1-Gc} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$\ln \frac{Gc}{1-Gc} = 8.06 + 0.489ROA + 0.463CR + 0.267PP$$

Pengaruh Return On Aset Terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return On Assets ditolak. Hasil mengindikasikan bahwa Return On assets tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern dengan nilai signifikansi 0.489 yang nilai tersebut $> \alpha = 5\%$. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Retnosari & Apriwenni, 2021); (Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, 2020); dan (Rahmati Gusti & Priyandani Yudowati, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat perusahaan memiliki nilai rasio profitabilitas yang tinggi maka semakin rendah kemungkinan auditor mengeluarkan opini audit going concern

Pengaruh Curent Ratio Terhadap Opini Audit Going Concern

Rasio likuiditas yang diproyeksikan dengan Current ratio menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,463 $>$ 0,05) dimana likuiditas dengan current ratio tidak memberikan pengaruh terhadap opini audit going concern pada perusahaan yang terdaftar di indeks JII selama periode penelitian. Penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Retnosari & Apriwenni, 2021); (Indira Shinta Dewi, 2021); dan (Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, 2020). Penelitian mengindikasikan bahwa penerbitan opini audit going concern tidak hanya berdasarkan kepada indikator pemenuhan kewajiban perusahaan untuk jangka pendek, namun juga pada seluruh aspek kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil pengujian pertumbuhan perusahaan ditolak. Hasil pengujian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit going concern dengan nilai signifikansi 0,267 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan (Byusi & Achyani, 2018); (Rahmati Gusti & Priyandani Yudowati, 2018) dan (Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, 2020). Penelitian mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan tidak selalu mengindikasikan peningkatan laba bersih pada perusahaan, dan auditor lebih memberikan pertimbangan kepada kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam pemberian opini audit going concern

Pengaruh Return On Aset, Current Ratio dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Hasil uji Nagelkerke R- Square menunjukkan nilai 0.92. Hasil tersebut mengintreprestasikan bahwa variabel independent yang terdiri dari Return On Asset, Current ratio, dan pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh kepada opini audit going concern sebesar 92%, sedangkan 8% dijelaskan oleh variabel yang tidak dibahas dalam penelitian.

CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan kepada hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets yang tinggi belum menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam pengelolaan asset yang juga efisien.
2. Rasio likuditas yang diproksikan dengan current ratio menunjukkan bahwatidak ada pengaruh current ratio dengan opini audit going concern karena penerbitan opini audit going concern tidak hanya berdasarkan kepada indikator pemenuhan kewajiban perusahaan untuk jangka pendek, namun juga pada seluruh aspek kinerja keuangan perusahaan.
3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hasil penelitian menunjukkan walau pertumbuhan perusahaan positif namun auditor lebih senang memeprhatikan laba, karena pertumbuhan perusahaan belum tentu menunjukkan laba yang bertumbuh karena beban yang harus ditanggung perusahaan.
4. Return on assets, current ratio dan pertumbuhan perusahaan secara Bersama-sama memberikan pengaruh kepada opini audit going concern sebesar 92%.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian adalah : pengujian dengan menggunakan determianan yang lain misalkan opinion shopping; return on equity; atau debt equity ratio

BIBLIOGRAPHY

Abubakar, L. K. H., & Institut. (2016a). *SOLVABILITAS , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN , AUDIT TENURE , DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA*

TERHADAP PEMBERIAN PARAGRAF PENJELAS OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK.

- Abubakar, L. K. H., & Institut. (2016b). SOLVABILITAS , PERTUMBUHAN PERUSAHAAN , AUDIT TENURE , DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PEMBERIAN PARAGRAF PENJELAS OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK.
- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286-303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Amyulianthy, R. (2018). Faktor Determinan Opini Audit Going Concern. *Liquidity*, 3(1), 27-35. <https://doi.org/10.32546/lq.v3i1.102>
- Arrasyid, H., & Mujannah. (2020). Determinan Pertimbangan Auditor Dalam Merumuskan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(2), 68-80.
- Brigham and Houston. (2017). *dasar-dasar manajemen keuangan*. salemba empat.
- Byusi, H., & Achyani, F. (2018). DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 13-28. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5552>
- Denny, E. (2018). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 12-20.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689-1699. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>
- Haryanto, Y. A., & Sudarno. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Rasio Pasar terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4), 1-13.

- Indira Shinta Dewi. (2021). Determinan Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Liabilitas*, 6(1), 35–52. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.70>
- Kasmir. (2016a). *analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016b). *analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kimberli, K., & Kurniawan, B. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 283–299. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3901>
- Lucky Nugroho, Siti Nurrohmah, L. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*, 2(2), 96–111. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v1i1.95>
- Mulyadi. (2014). *auditing* (6th ed.). salemba empat.
- Puspita, N. V., & Ruhamak, M. D. (2020). Pengaruh Determinan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di IDX 2014-2018). *Jurnal Ekbis*, 21(2), 130. <https://doi.org/10.30736/je.v21i2.508>
- Rahmati Gusti, Q., & Priyandani Yudowati, S. (2018). OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN THE EFFECT OF LEVERAGE, PROFITABILITY, COMPANY GROWTH, AND PREVIOUS YEARS AUDIT OPINION ON ACCEPTANCE OF GOING CONCERN AUDIT OPINION (Study on Mining Companies Listed on Indonesia . *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3463–3472. www.berandainovasi.com
- Ramadhan, P., Fikri, A., & Prayoga, Y. (2022). Determinan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sub Sektor Hotel dan Pariwisata. *Akuntabilitas*, 15(1), 45–58. <https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.23844>
- Retnosari, D., & Apriwenni, P. (2021). OPINI AUDIT GOING CONCERN: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 28–39. <https://doi.org/10.46806/ja.v10i1.797>
- Rudyawan, A. P., & Badera, I. D. N. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Dan Reputasi Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 129–138.

- Shania Octaviana, D., Trisnawati, R., & Surakarta, U. M. (2021). *DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN*. 1(1), 107-118.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The effects of audit client tenure, audit lag, opinion shopping, liquidity ratio, and leverage to the going concern audit opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145-156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Sopiyudin Dahlan. (2019). *Analisis Multivariat Regresi Logistik Edisi 2* (2nd ed., Vol. 1). Epidemiologi Indonesia.
- Subarkah, J., & Ma'ruf, M. H. (2020). *Edunomika - Vol. 04, No. 01* (Februari 2020). *Edunomika*, 04(01), 227-235.
- Ulkri, A. E. (2013). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit. *Universitas Negeri Padang, Profitabiitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan*, 1-30.
- Uma Sekaran, & Roger Bougie. (2016). *research methods for business* (seventh). wiley. www.wileypluslearningspace.com
- Widoretno, A. A. (2019). Factors That Influence The Acceptance of Going Concern Audit Opinion on Manufacture Companies. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 2(1), 49-57. <https://doi.org/10.33005/ebgc.v2i1.64>